

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN TENTANG PENGUASAAN ILMU RETORIKA
HABIB LUTHFI BIN YAHYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SAMSUL LUTFIYANTO

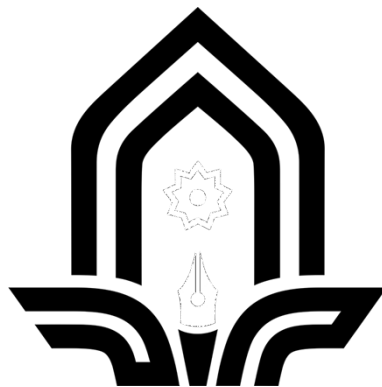
NIM. 3418130

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN TENTANG PENGUASAAN ILMU RETORIKA
HABIB LUTHFI BIN YAHYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

SAMSUL LUTFIYANTO

NIM. 3418130

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Samsul Lutfiyanto
NIM : 3418130
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Samsul Lutfiyanto
NIM. 3418130

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA.HUM
Perum PSA 3, Gejlig, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Samsul Lutfiyanto

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Samsul Lutfiyanto
NIM : 3418130
Judul : **Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang
Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya**

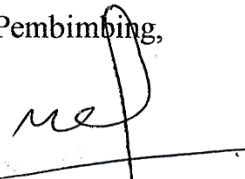
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2022

Pembimbing,



Kholid Noviyanto, MA.,HUM
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SAMSUL LUTFIYANTO**
NIM : **3418130**
Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN
ADAB DAN DAKWAH UIN KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN TENTANG PENGUASAAN
ILMU RETORIKA HABIB LUTHFI BIN YAHYA**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I. Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

B. okaltunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أيا = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة امرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup di lambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر =al-qamar

البديع =al-badī'

الجالا =al-jalāl

6. HurufHamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Suatu kebanggaan bagi saya untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Chudlori yang mengajarkan kepada saya arti tanggung jawab dan bekerja keras. Kepada Almarhumah Ibu saya, Ibu Rochmanah yang memberikan arti kasih sayang tiada batas, \untuk ayah semoga selalu diberi kesehatan, panjang umur dan kebahagiaan agar dapat selalu menemani dan mendukung setiap langkah saya untuk maju dan berkarya. Dan untuk ibu, semoga Allah memberikan rahmat dan kebahagiaan di alam sana.
2. Kakak Perempuan saya, Mba Siti Nadzifah putri pertama serta Mba Kedua saya, Nurul Khikmah dan seluruh keluarga serta saudara yang selalu memberi kebahagiaan kepada saya dalam hari-hari penat saat belajar.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam belajar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
4. Bapak Kholid Noviyanto, M.A. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, yang tidak pernah lelah membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan benar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
5. Seluruh pimpinan dan staff jurusan KPI tahun 2022 yang membantu saya dalam mengurus administrasi perkuliahan. Semoga Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
6. Teman-teman saya yang selalu memperhatikan, mendukung, dan menyemangati saya dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberi warna-warni dalam hidup saya, semoga selalu dalam kebahagiaan, kesehatan dan keberkahan.

MOTTO

“Dakwah dengan sikap yang baik itu lebih kita butuhkan daripada hanya dengan ceramah-ceramah”

Habib Luthfi Bin Yahya

ABSTRAK

Samsul Lutfiyanto, (3418130). 2022. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Kholid Noviyanto, M.A. Hum.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Retorika, Habib Luthfi Bin Yahya.

Retorika yaitu seni bicara didepan khalayak, salah satunya yaitu dakwah, yang merupakan kewajiban seorang muslim. Dalam retorika dakwah, seorang da'i bertujuan untuk menyampaikan tentang kebaikan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, dan mengajak ke jalan yang benar secara agama. Habib Luthfi Bin Yahya adalah salah satu pendakwah yang populer, dan jamaahnya juga sangat banyak, termasuk di dalamnya mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beberapa mahasiswa hanya memahami bahwa dakwah Habib Luthfi Bin Yahya hanya sebagai dakwah seorang ulama yang menyampaikan ajaran-ajaran syariat islam, yang sesungguhnya di dalam dakwah Habib Luthfi Bin Yahya terdapat ilmu retorika yang harus dimiliki oleh setiap pendakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya melalui persepsi masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis data deskriptif melalui metode induktif. adapun teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam dan teknik dokumentasi, Teori pada penelitian ini memakai teori komunikasi Behaviorisme, yang menjelaskan tentang respon individu tergantung dengan stimulus atau dorongan yang diterima dari luar, sehingga bisa menimbulkan *feedback* atau respon yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penguasaan ilmu retorika yaitu mahasiswa menyadari bahwa penguasaan ilmu retorika sangat penting bagi setiap pendakwah, karena dalam ilmu retorika terdapat beberapa hal diantaranya yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*, tujuan retorika, gaya penyampaian retorika. Persepsi mahasiswa tentang ilmu retorika yang dimiliki oleh Habib Luthfi sudah menguasai, hal ini bisa dilihat dari pencapaian beliau berupa kredibilitas seperti jabatan dan pengaruh beliau (*ethos*), beliau mampu menyentuh emosi audiens (*pathos*/perasaan), dan logika/keilmuan (*logos*) yang beliau kuasai dari hasil pendidikannya, sehingga secara keseluruhan penguasaan ilmu retorika yang dimiliki oleh Habib Luthfi Bin Yahya sudah sesuai dengan tujuan retorika yang di aplikasikan dengan gaya penyampaian beliau ketika berdakwah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat yang begitu besarnya, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam mudah-mudahan senantiasa mengalir deras kepangkuan Nabi Muhammad SAW, manusia sempurna yang kita jadikan panutan dan suri tauladan agar selamat di dunia dan di akhirat kelak amin.

Segala rasa, pilu, sedih, penat, dilema, senang, susah, bahagia, sampai rasa penasaran yang tak kunjung terbayarkan, akhirnya dengan ridho dari Allah SWT, orangtua, guru, dan semua pihak yang mendukung, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang mencoba membahas persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya yang lebih mendalam melalui analisis persepsi, teori komunikasi behaviorisme dan efek konatif. Skripsi ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan motivasi bagi setiap pembaca. Penelitian ini tentunya sudah mendapat ijin serta ridha dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai responden sekaligus sebagai objek penelitian.

Maka, pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat, yang telah mendukung, membantu, serta mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga saya diperkenankan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
6. Bapak Kholid Noviyanto, M.A. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya.
7. Dosen-dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Jurusan KPI yang telah memberi ilmu yang bermanfaat.
8. Seluruh pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bentuk bantuan baik materil maupun moril, semoga penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2022

Penulis



Samsul Lutfiyanto
Nim: 3418130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	13
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Persepsi	22
B. Ilmu Retorika	26
C. Teori Komunikasi Behaviorisme	33
BAB III HASIL PENELITIAN PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TENTANG PENGUASAAN ILMU RETORIKA HABIB LUTHFI BIN YAHYA.....	38
A. Biografi Habib Luthfi Bin Yahya	38
B. Profil Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.....	44

C. Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengenai Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya.....	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	84
A. Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya.....	84
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berdakwah, seorang da'i harus memiliki kemampuan berbicara atau menyampaikan pesan dengan baik, salah satunya adalah dengan ilmu retorika, retorika adalah pengajaran tentang tindakan dan usaha yang efektif dalam penyusunan, pengaturan, dan penampilan pidato untuk menumbuhkan rasa saling pengertian dan membangun kerjasama dan perdamaian dalam kehidupan sosial.¹ Sedangkan dakwah yaitu hal yang wajib untuk semua muslim, walaupun sekedar mengingatkan sholat ataupun memberitahu satu ayat. Dakwah merupakan ajakan untuk kebaikan di jalan Allah SWT dan menjauhi semua larangan dan melebihi hak dan wewenang-Nya, dalam bahasa arab disebut *thagut* yaitu sesuatu yang disembah selain Allah SWT. Nabi dan Rasul dalam berdakwah memiliki makna supaya manusia menyembah Allah SWT dan menjauhi thagut atau menyembah selain Allah SWT.²

Arti dakwah dalam Islam adalah menyeru pada umat manusia dengan kebaikan dan kebijaksanaan supaya pada jalan Allah SWT dan Rasul-Nya.³ sebagaimana dalam Firman Allah Swt surat Al Imran ayat 104:⁴

¹ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 2.

² Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hlm. VII.

³ Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), hlm. 13.

⁴ <http://digilib.uinsby.ac.id/5101/4/Bab%201.pdf> (diakses pada 1 April 2022 pukul 15:06 WIB)

وَأَتَىكَ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Al Imran ayat 104).

Dari keterangan di atas, bisa diartikan retorika dakwah yaitu keahlian dalam menyampaikan ajaran islam dengan berbicara didepan mad'u atau secara lisan untuk membuat lingkungan dan keadaan yang islami. Retorika sering disamakan dengan *public speaking*, suatu bentuk komunikasi *verbal* yang disampaikan oleh banyak orang. Tetapi sebenarnya retorika bukan hanya tentang berbicara di depan umum, tetapi menggabungkan seni berbicara dengan pengetahuan atau beberapa pertanyaan untuk membujuk orang secara persuasif.⁵

Sedangkan da'i bisa digambarkan layaknya pemandu atau *guide* bagi manusia yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat. Dalam hal ini, da'i adalah pembimbing yang harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu jalan-jalan yang boleh dan tidak boleh ditempuh oleh umat islam sebelum memberikan petunjuk kepada orang lain. Karena itulah da'i memiliki tempat yang penting dalam masyarakat, karena da'i adalah seorang tokoh agama yang selalu diteladani oleh masyarakat sekitarnya.⁶

2. ⁵ Leiza Sixmansyah, Skripsi: “Retorika Dakwah K.H Muchammad Syarif Hidayat”,..., hlm.

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 77.

Seorang da'i memiliki seni berupa retorika dalam berdakwah yang disampaikan kepada audiensnya, supaya pesan atau dakwah seorang da'i bisa diterima tanpa adanya unsur paksaan.⁷ Ada banyak da'i di Indonesia yang bisa membuat mad'u atau pendengarnya menjadi suka dan kagum, salah satunya adalah Habib Luthfi Bin Yahya dari Pekalongan, beliau adalah salah satu habib terkenal di Indonesia, dengan gaya ceramahnya yang lembut, cinta tanah air, sopan dan mudah dipahami, sehingga bisa memikat banyak masyarakat untuk mendengarkan beliau berceramah.

Isi dakwah yang beliau sampaikan selalu terkini atau terbaru, sehingga dapat memberi solusi atas masalah yang dihadapi para jamaahnya, terutama dakwah tentang nasionalisme dengan cara halus. Ketika Habib Luthfi berdakwah terlihat beliau menyampaikan dakwah berisi cinta tanah air secara halus dan efektif.⁸ Dari sekian banyak jamaah atau mad'u Habib Luthfi, Mahasiswa menjadi salah satunya. Tentunya mahasiswa tidak hanya mendengarkan saja, tetapi pasti memiliki persepsi mereka tentang apa yang mereka dengarkan atau lihat. Persepsi sendiri merupakan proses mengidentifikasi, menafsirkan rangsangan atau stimulus berupa orang, objek peristiwa atau kejadian, situasi, akibat keseharian atau aktifitas yang diterima indra manusia.⁹

⁷ Dwi Candor Trio, *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*, (Yogyakarta: Irtikaz, 2010), hlm. 5.

⁸ Machfud Syaefudin, "Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan)", (Pekalongan: *Jurnal Ilmu Dakwah IAIN Pekalongan*, 2017) Vol. 37, No 2, hlm. 231

⁹ I Ketut Swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Andi, 2022), hlm. 28.

Adapun ketertarikan penulis memilih judul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya” adalah adanya keterkaitan antara fakultas yang merupakan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sama-sama memiliki unsur dakwah dengan da’i, yang juga memiliki tugas berdakwah ataupun beretorika. Sebagai mahasiswa identik dengan seseorang yang kritis.

Habib Luthfi Bin Yahya adalah salah satu pendakwah yang populer, dan jamaahnya juga sangat banyak, termasuk di dalamnya mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beberapa mahasiswa hanya memahami bahwa dakwah Habib Luthfi Bin Yahya hanya sebagai dakwah seorang ulama yang menyampaikan ajaran-ajaran syariat Islam, yang sesungguhnya di dalam dakwah Habib Luthfi Bin Yahya terdapat ilmu retorika yang harus dimiliki oleh setiap pendakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya melalui persepsi masing-masing mahasiswa.

Alasan kenapa Habib Luthfi Bin Yahya karena ilmu retorika yang dimiliki oleh beliau. Metode dakwah yang digunakan memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, salah satunya adalah metode dakwah yang sangat lembut dari segi bahasa maupun sikapnya, sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, dakwah yang baik adalah dakwah yang dilakukan tanpa

menghunus pedang dan senjata. Melainkan dengan kelembutan bahasa dan sikap.¹⁰

Ceramah-ceramahnya yang penuh keteduhan pada berbagai majelis yang sering dihadiri ribuan umat, senantiasa diwarnai anjuran untuk mengembangkan sikap toleransi dan meningkatkan kecintaan kepada tanah air. Beliau tidak pernah menghujat atau menyalahkan pihak manapun, bahkan selalu menganjurkan untuk meningkatkan tali silaturahmi dan persatuan serta menghargai berbagai perbedaan.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengenai penguasaan retorika Habib Luthfi Bin Yahya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengenai penguasaan retorika Habib Luthfi Bin Yahya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa memberikan ilmu pengetahuan terutama di bidang Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,

¹⁰ <https://jatim.nu.or.id/metropolis/habib-luthfi--dakwah-yang-baik-dengan-kelembutan-bahasa-dan-sikap-KIGOp> (diakses pada 2 November 2022 pukul 22:17 WIB)

¹¹ <https://mojok.co/esai/habib-luthfi-yang-saya-kenal-habib-yang-menangis-ketika-membicarakan-waliyullah-dan-rasulullah/> (diakses pada 2 November 2022 pukul 22:31 WIB)

yaitu tentang pentingnya ilmu retorika bagi seorang da'i dsalam berdakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang da'i.
- b. Diharapkan bisa menjadi pertimbangan mahasiswa sebelum terjun ke dunia dakwah dan menjadi seorang da'i.
- c. Penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi mahasiswa ketika menjadi seorang da'i.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

a.) Persepsi

Persepsi yaitu cara yang diawali dari pengindraan, proses dimana seorang individu menerima rangsangan melalui indera atau biasa disebut dengan proses sensorik. Namun proses tersebut tidak berhenti sampai di situ, melainkan terus merangsang, dan proses selanjutnya disebut proses perseptual. Proses ini meliputi persepsi setelah indera menerima informasi, mengolah dan mendefinisikan informasi tersebut sebagai persepsi yang sempurna.¹²

Menurut Stanton yang dikutip dalam buku Nugroho tentang perilaku konsumen yaitu Persepsi dapat dijelaskan sebagai gabungan yang kita miliki dengan rangsangan yang kita terima melalui panca

¹² Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), hlm. 99.

indera kita (penglihatan, pendengaran, rasa, dll) berdasarkan signifikansi pengalaman masa lalu).¹³

b.) Ilmu Retorika

Menurut Aristoteles, salah satu filsuf Yunani kuno, retorika adalah seni persuasi. Retorika adalah ilmu berbicara atau teknik dan seni berbicara di depan umum. Dalam buku mereka *Modern Rethoric*, Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren mendefinisikan retorika sebagai seni menggunakan bahasa secara efektif. Jadi, retorika adalah kegiatan yang menarik perhatian orang melalui kemampuan berbicara, terutama di depan umum.¹⁴

Seni berbicara disebut retorika. Retorika adalah seni persuasi, dan deskripsi harus singkat, jelas, dan meyakinkan, dengan keindahan bahasa yang mengatur hal-hal yang benar, mengarahkan, menyarankan, dan mempertahankan.¹⁵ Ada beberapa pengertian retorika menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Jalaluddin Rakhmat, yang berpendapat bahwa retorika merupakan perpanjangan dari perkembangan bakat tertinggi manusia, yaitu kemampuan berkomunikasi dalam bentuk bahasa untuk berkomunikasi di kehidupan.¹⁶

¹³ Nugroho J Setiadi, *Prilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), hlm. 91.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 171.

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 4.

¹⁶ Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 5.

- 2) Gorys Keraf, yang percaya bahwa retorika adalah teknik menggunakan bahasa sebagai seni, baik lisan atau tulisan, berdasarkan pengetahuan yang tersusun dengan baik.¹⁷
- 3) Wahidin Saputra, yang berpendapat bahwa retorika adalah ilmu mempelajari bagaimana berbicara secara sistematis dan logis di depan orang lain untuk memberikan pemahaman dan membujuk orang lain.¹⁸

c.) Teori Komunikasi Behaviorisme

Teori komunikasi behaviorisme adalah teori yang dikembangkan oleh John B. Watson (1878-1958), yaitu seorang ilmuwan dari Amerika Serikat. Teori ini membahas perilaku atau tanggapan (respon) penerima pesan terhadap rangsangan atau dorongan dari pengirim pesan, sehingga keduanya memiliki hubungan atau efek antara rangsangan dan dorongan terhadap perilaku manusia.¹⁹

Dengan kata lain, semua perbuatan manusia masuk dalam respon yang dihasilkan oleh sebuah dorongan atau rangsangan. Apabila dorongan atau rangsangan sudah terlihat atau disampaikan, maka respon atau tanggapan bisa diprediksi responnya. Behaviorisme

¹⁷ MH. Israr, *Retorika dan Dakwah Islam Era modern*, (Jakarta: CV Firdaus, 1993), hlm. 10.

¹⁸ Wahidin Saputra, *Retorika Dakwah Lisan*, (Jakarta: Dakwah Press, 2006), hlm. 2.

¹⁹ Suci R. MarŌ Ih Koesomowidjojo, *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2020), hlm. 73.

hanya menganalisis perilaku terlihat saja, yang bisa diukur, digambar, dan diprediksi.²⁰

Teori behaviorisme memiliki beberapa ciri-ciri yaitu diutamakan elemen-elemen dan partikel lainnya yang bersifat mekanistik, berfokus pada pembentukan respon atau *feed back*. Mengutamakan pada *urgently* konsep pembiasaan, mengutamakan proses hasil akhir.²¹

Dalam hal ini kaitan dengan rumusan masalah adalah di persepsi mahasiswa yang merespon stimulus atau dorongan (dakwah) dari Habib Luthfi Bin Yahya dari penguasaan beliau dalam beretorika, sehingga menimbulkan respon dari mahasiswa tersebut. Dan juga *feedback* atau perubahan perilaku dari mahasiswa tersebut setelah mendengarkan dakwah dari Habib Luthfi Bin Yahya apakah menjadi lebih baik.

d.) Penelitian yang relevan

Pertama, Skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)”, oleh Siti Dewi Wulandari pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap retorika

²⁰ Yetty Oktarina, Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 88.

²¹ Sulistyorini, Johan Andresgo, dkk, *Supervisi Pendidikan*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 87.

dakwah yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni data yang terkumpul, dipilih kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan. Dengan jumlah Populasi 199 orang, kemudian diambil Sample 9 orang dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam dengan teknik accidental Sampling. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengenai retorika dakwah ustadz Abdul Somad di media YouTube, bahwasannya ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa teknik retorika, diantaranya yaitu: Persuasif (mempengaruhi khalayak melalui psikologis), rekreatif (menghibur khalayak dengan humor-humor yang segar), dan logos (meyakinkan khalayak melalui logika).

Kemudian persepsi mahasiswa yang menyatakan bahwa ustadz Abdul Somad dalam video dakwahnya di YouTube menggunakan gaya bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan kondisi mad'u. Serta ustadz Abdul Somad memiliki gaya suara yang khas, seperti logat daerah asalnya yaitu logat melayu dan artikulasi

atau pelafalan yang jelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad mudah untuk dimengerti dan dipahami.²²

Persamaan dalam skripsi ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan pandangan mahasiswa, yang membedakannya yaitu teknik sampling yang digunakan yaitu dimana dalam skripsi tersebut memakai teknik *accidental* sampling, sedangkan peneliti memakai teknik sampling *purposive* sampling, dimana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Juga pembahasan dalam skripsi tersebut fokus pada persepsi, sedangkan peneliti berfokus pada penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya melalui persepsi masing-masing mahasiswa.

Kedua, Skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media *Content Video Creative* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UNISMUH Makassar)” milik Muh Jamil Reza, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana youtube memberikan efek yang ditimbulkan terhadap mahasiswa melalui persepsinya masing-masing. Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yakni penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan, adapun sumber data yang digunakan dalam

²² Siti Dewi Wulandari, Skripsi: “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018).

penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan sebanyak 5 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa youtube mampu memberikan efek yang cukup berpengaruh di kehidupan orang-orang yang menggunakannya. Efek ini bisa menjadi efek positif atau efek negatif.²³

Kesamaan dari skripsi ini adalah sama sama memakai kualitatif sebagai penelitiannya, dan teknik purposive sampling sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi tersebut fokus pada youtube yang memberikan efek terhadap mahasiswa melalui persepsinya masing-masing, sedangkan peneliti fokus pada ilmu penguasaan retorika Habib Luthfi Bin Yahya melalui persepsi masing-masing mahasiswa.

Ketiga, Jurnal “persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari terhadap konten dakwah pada siaran Radio Fajar 107.7 FM”, oleh Rahmawati, Sri Hadijah Arnus. Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni teknik wawancara, observasi dan pencatatan. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap konten dakwah Radio Fajar merupakan media audio yang memandu berbagai ilmu agama, yang dapat mengantarkan pendengarnya ke jalan yang lebih baik.

²³ Muh Jamil Reza, Skripsi: “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media *Content Video Creative* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UNISMUH Makassar), (Makassar: UNISMUH Makassar, 2021)

Agar siaran Radio Fajar dapat diterima dengan baik oleh pendengar khususnya siaran dakwah, maka perlu dilakukan pembaharuan konten dakwah yang benar agar civitas akademika IAIN Kendari tidak bosan dengan siarannya. Ini dapat berjalan jika memakai cara mengatur menu siaran acara yang isinya mendidik, informatif, persuasif, komunikatif, stimulatif, dan sistem peralatan siaran yang baik.²⁴

Persamaan penelitian ini adalah sama sama mengangkat persepsi mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Yang membedakannya yaitu subjek penelitian, Dimana jurnal oleh Rahmawati, Sri Hadijah Arnus berisi tentang konten dakwah pada siaran Radio Fajar 107.7 FM, sedangkan peneliti fokus pada penguasaan ilmu retorika dari Habib Luhtfi Bin Yahya melalui persepsi masing-masing mahasiswa.

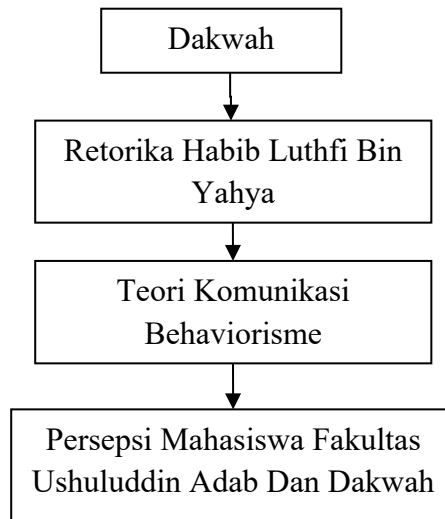
F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu cara menjelaskan sementara kepada suatu indikasi yang jadi objek masalah dan dikaji dengan proses penyusunan yang berdasar pada hasil penelitian dan tinjauan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.²⁵

²⁴ Rahmawati dan Sri Hadijah Arnus, Jurnal: *“persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari terhadap konten dakwah pada siaran Radio Fajar 107.7 FM”*, (Kendari: IAIN Kendari, 2021)

²⁵ <https://penelitianilmiah.com/kerangka-berpikir/> (diakses pada 26 Oktober 2022 pukul 16:01 WIB)

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berfikir di atas terkait persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya, peneliti akan melakukan penelitian terkait bagaimana persepsi mahasiswa tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya dengan menggunakan teori behaviorisme. Dengan teori ini diharapkan dapat mengetahui persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap penguasaan ilmu retorika seorang da'i Habib Luthfi Bin Yahya, apakah mahasiswa memiliki pendapat yang sama atau hampir semuanya berbeda. Sehingga penulis mengetahui sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan seperti apa.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.²⁶

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, berdasarkan pendapat dari Dencin dan Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai objek yang alami dalam penelitian untuk mengartikan kejadian yang sedang terjadi, juga menyertakan beragam metode. Erickson menentukan bahwa penelitian kualitatif merupakan kebiasaan tertentu yang mana ada dalam ilmu pengetahuan, dimana secara mendasar bergantung terhadap pengamatan seseorang atau manusia pada kemampuannya.

Pengertian lainnya yaitu, penelitian kualitatif yakni penelitian bersifat deskriptif dan lebih memakai analisis pendekatan induktif. Penekanan saat melakukan penelitian dan penggunaan landasan teori dipakai, supaya sumber penelitian sesuai yang ada di lapangan penelitian. Landasan teori juga berguna sebagai pengetahuan umum

²⁶ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 64-65.

tentang latar belakang penelitian dan juga untuk pembahasan hasil penelitian.²⁷ Penelitian ini berfokus pada persepsi dan pengalaman mahasiswa tentang retorika Habib Luthfi.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan yang memfokuskan langsung pada subjek sehingga dapat diperoleh data yang akurat.²⁸ Dengan turun ke lapangan, maka data-data serta informasi mengenai persepsi mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya dapat diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara jelas.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yakni data yang berasal dari narasumber, dokumen, dan lain sebagainya.²⁹ Adapun yang tergolong dalam sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Terkait kriteria narasumbernya yaitu semester 3 keatas, karena di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang penulis tahu sudah ada mata kuliah retorika, juga sudah pernah melihat dakwah Habib Luthfi secara langsung, dan alasan kenapa Habib Luthfi Bin Yahya karena sebagian besar mahasiswa berasal dari

²⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 10.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 17.

²⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

Pekalongan, ataupun nama besar Habib Lutfhi Bin Yahya yang memang populer, terlebih beliau berasal dari Pekalongan.

Terkait sumber data responden, untuk menentukan sampling, peneliti memakai teknik purposive sampling. Pengambilan sampel atau yang biasa disebut dengan teknik sampling adalah suatu teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sampel Penelitian yang akan dipelajari. Teknik pengambilan sampel adalah Suatu teknik atau metode pengambilan sampel yang representatif dari populasi, Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapatkan sampel yang benar-benar berfungsi sebagai contoh atau Populasi sebenarnya dapat digambarkan.³⁰ Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dipakai peneliti jika peneliti memiliki kriteria atau hal yang harus dipertimbangkan ketika dalam mengumpulkan sampelnya.³¹

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua atau informasi tambahan yang didapatkan dari buku, jurnal atau bahan bacaan dari internet yang isinya sama dengan judul penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang sistematis dan umum untuk memperoleh data yang diinginkan. Sedangkan data yaitu

³⁰Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 25.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97.

bahan informasi subjek penelitian yang diperoleh di lapangan penelitian. Data bisa dikumpulkan di berbagai kondisi, sumber dan dengan berbagai cara. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami, dan sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan perekaman. Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti adalah melalui:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara pewawancara dan narasumber secara langsung yang bertujuan guna mengetahui data atau informasi yang diinginkan. Menurut Moleong, wawancara yaitu dua orang saling berbicara untuk tujuan yang dibutuhkan atau tertentu. Proses komunikasi dan juga interaksi bisa disebut dengan wawancara, karenanya pewawancara dan narasumber diharuskan memiliki bahasa tertentu yang mudah dipahami keduanya guna untuk kelancaran dan menjadi sebuah wawancara.³² Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data, analisis dokumen, seperti foto, tulisan, dan video disebut dengan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari wawancara atau hasil dari narasumber, bisa dipercaya jika ada foto

³² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm. 104-110.

atau karya tulis akademik, dan seni yang ada.³³ Pada penelitian ini penulis menggunakan studi dokumen, seperti kumpulan buku-buku kepustakaan, jurnal ilmiah, skripsi, sumber-sumber internet yang terpercaya, dan lain-lain.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang di pakai yakni teknik analisis data model Mile and Huberman. Adapun tahap pada analisis data tersebut ialah :

a) Reduksi data

Setelah melalui proses pengumpulan data, langka selanjutnya yaitu mereduksi data. Reduksi data ialah kegiatan dengan merangkum serta menyeleksi data yang penting, kemudian data yang tidak diperlukan dipisahkan untuk digunakan serta penambahan data jika diperlukan. Pada tahap selanjutnya hasil saat wawancara dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi ini dirubah menjadi bentuk tulisan.

b) *Display* data (penyajian data)

Tahap seterusnya yaitu penyajiann data (melakukan *display* data). Pada penelitian kualitatif menggunakan penyajian data berupa bentuk teks dan bersifat naratif. Dengan cara tersebut, data *bias* tertata menjadi lebih rapih, sehingga tidak sulit dan mudah untuk dimengerti.

³³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 219.

c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah ini adalah langkah selanjutnya, yang mana data dari sumber kemudian disimpulkan. Setelah itu, data yang diperoleh juga ditinjau kembali oleh peneliti. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi adanya kesalahan dalam penelitian serta memastikan bahwa hasil penelitian sudah konkret atau tepat sesuai dengan fakta yang ada.³⁴

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi maka penulis membuat Sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada Bab I, penulis Memuat terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian relevan, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II, penulis memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan data penelitian (Persepsi, Ilmu Retorika, efek konatif), dan juga menjelaskan tentang teori *behaviorisme*.

Pada Bab III, penulis memuat tentang hasil penelitian berupa: persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya.

Pada Bab IV, Memaparkan hasil analisis penelitian terkait dengan persepsi mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan dakwah di UIN KH. Abdurrahman

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2009), hlm.249.

Wahid Pekalongan tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya dan juga efek yang diterima mahasiswa dari dakwah beliau.

Pada Bab V, terdiri dari kesimpulan, serta saran terhadap topik penelitian dan beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis, yaitu tentang persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya, bisa disimpulkan berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan penulis dari rumusan masalah yaitu bahwa Habib Luthfi Bin Yahya sangat menguasai ilmu retorika menurut persepsi masing-masing mahasiswa, dalam retorika ada beberapa unsur yang harus dikuasai yaitu:

- 1) *Ethos* (Kredibilitas), beliau memiliki kredibilitas yang tinggi atau *ethos* seperti jabatan yang dimiliki beliau contohnya sebagai ketua Sufi Internasional, juga penasehat Presiden dan sanad keilmuan beliau yang jelas.
- 2) *Pathos* (perasaan), Habib Luthfi Bin Yahya mampu mempengaruhi perasaan atau emosi dari mad'unya atau *pathos* yakni audiens merasa tenang dan sejuk hatinya setelah mendengarkan beliau berdakwah sekaligus mampu meningkatkan kualitas hidup seperti shalat, puasa, serta dalam menjalani aktifitas sehari-hari.
- 3) *Logos* (keilmuan atau logika), beliau memiliki keilmuan yang jelas dan luas, juga bisa menyampaikan bahasa ilmiah menjadi bahasa yang mudah dipahami.

- 4) Tujuan Retorika, beliau mampu mempengaruhi pikiran atau perasaan jamaahnya juga mengajak pada kebaikan yang sesuai dengan tujuan retorika dakwah.
- 5) Gaya bahasa, Gaya bahasa beliau yang menjadi daya tarik yaitu gaya bahasa yang beliau gunakan halus, tegas dan mudah dipahami.
- 6) Gaya irama suara, Suara beliau memiliki nada yang lembut, tetapi intonasinya beliau naik turun sesuai dengan tema yang dibawakan.
- 7) Gaya gerak tubuh, Gestur beliau terkesan simpel tetapi berwibawa dan juga tidak banyak gerak namun memiliki kesan tersendiri.

Ilmu retorika harus dimiliki oleh setiap pendakwah, penguasaan ilmu retorika yang dimiliki oleh Habb Luthfi Bin Yahya memberikan manfaat kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, menurut mahasiswa tentang ilmu penguasaan retorika yang dimiliki oleh Habib Luthfi Bin Yahya maka mereka dapat belajar, memahami, dan menyadari bahwa ilmu retorika memiliki peranan yang penting sebagai dasar atau seni bicara dalam berdakwah, adapun manfaat lainnya yaitu mampu merangkai kata ketika berbicara di depan umum, mampu memahami intonasi sebagai hal penting dalam berbicara dengan seseorang, ide atau materi yang tersampaikan mudah dipahami, mampu menggugah emosi pendengar, mampu menjadi pembicara yang lebih menghargai orang yang berbicara di depan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan saran mengenai Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tentang Penguasaan Ilmu Retorika Habib Luthfi Bin Yahya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai persepsi retorika, serta menjadi bahan acuan untuk penelitian yang mendukung selanjutnya.
 - b. Menjadi bahan pendukung bagi mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang kritis tidak hanya melihat dakwah hanya sekedar penyampaiaan tentang agama saja akan tetapi juga melihat bagaimana pendakwah bisa menyampaikan sesuai dengan retorika yang ada sehingga ketika mahasiswa mampu menerapkan keilmuan yang dimiliki maka dia akan menjadi seorang yang pandai mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk menambah wawasan serta sebagai bahan rujukan dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait persepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah tentang penguasaan ilmu retorika Habib Luthfi Bin Yahya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. 2010. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*.

Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Anwar, Gentasri. 1995. *Retorika Praktis dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Mamik.

2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Damin, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.

Gramedia Pustaka Utama.

Dewi, Fitriana Utami. 2014. *public speaking*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*.

Bandung: Citra Aditya Bakti.

Hamka, Muhammad. 2002. "Hubungan antara Persepsi Terhadap Pengawasan

Kerja dengan Motivasi Berprestasi". Skripsi. Surakarta: Universitas

Muhammadiyah Fakultas Psikologi.

Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.

<http://digilib.uinsby.ac.id/5101/4/Bab%20I.pdf> (diakses pada 1 April 2022 pukul 15:06 WIB)

<http://eprints.umm.ac.id/45691/2/BAB%20II.pdf> (diakses pada 2 Oktober 2022 pukul 15:34 WIB)

<http://eprints.umm.ac.id/45691/2/BAB%20II.pdf> (diakses pada 2 Oktober 2022 pukul 15:34 WIB)

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12837/5/BAB%20II.pdf> (diakses pada 31 Agustus 2022 pukul 11:30 WIB)

<http://repository.uin-suska.ac.id/19237/7/7.%20BAB%20II.pdf> (diakses pada 30 Juli 2022 pukul 22:45 WIB)

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KetqkfDtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu66tvxKup--aRq0/edit?usp=sharing> (diakses pada 22 September 2022 pukul 09:13 WIB)

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KetqkfDtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu66tvxKup--aRq0/edit#gid=0> (diakses pada 22 September 2022 pukul 11:24 WIB)

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KetqkfDtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu66tvxKup--aRq0/edit#gid=0> (diakses pada 22 September 2022 pukul 12:03 WIB)

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KetqkfDtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu66tvxKup--aRq0/edit#gid=0> (diakses pada 22 September 2022 pukul 12:03 WIB)

12:24 WIB)

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KetqkfDtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu>

66tvxKup--aRq0/edit#gid=0 (diakses pada 22 September 2022 pukul

12:31 WIB)

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1KetqkfDtN6ZJCvFfM0MIMYb9JEOu>

66tvxKup--aRq0/edit#gid=0 (diakses pada 22 September 2022 pukul

12:39 WIB)

[https://fuad.uingusdur.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=](https://fuad.uingusdur.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=179&Itemid=146#)

179&Itemid=146# (diakses pada 22 September 2022 pukul 05:20 WIB)

[https://fuad.uingusdur.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=](https://fuad.uingusdur.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=105&Itemid=28)

105&Itemid=28 (diakses pada 22 September 2022 pukul 06:45 WIB)

[https://fuad.uingusdur.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=](https://fuad.uingusdur.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=180&Itemid=94)

180&Itemid=94 (diakses pada 22 September 2022 pukul 08:25 WIB)

<https://iat-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan> (diakses pada 22

September 2022 pukul 08:56 WIB)

<https://ih-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan> (diakses pada 22

September 2022 pukul 11:21 WIB)

[https://jatim.nu.or.id/metropolis/habib-luthfi--dakwah-yang-baik-dengan-](https://jatim.nu.or.id/metropolis/habib-luthfi--dakwah-yang-baik-dengan-kelembutan-bahasa-dan-sikap-KIGQp)

kelembutan-bahasa-dan-sikap-KIGQp (diakses pada 2 November 2022

pukul 22:17 WIB)

<https://kpi-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan> (diakses pada 22

September 2022 pukul 12:23 WIB)

<https://md-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan> (diakses pada 22

September 2022 pukul 12:37 WIB)

<https://mojok.co/esai/habib-luthfi-yang-saya-kenal-habib-yang-menangis->

ketika-membicarakan-waliyullah-dan-rasulullah/ (diakses pada 2

November 2022 pukul 22:31 WIB)

<https://penelitianilmiah.com/kerangka-berpikir/> (diakses pada 26 Oktober 2022

pukul 16:01 WIB)

<https://portalmajalengka.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-835216962/jamaah->

membludak-habib-luthfi-bin-yahya-baiat-thoriqoh-as-sadzilyah-di-

pesantren-kiai-umar-majalengka (diakses pada 10 Oktober 2022 pukul

12:33 WIB)

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14109/9/T2_092013019_VI.

pdf (diakses pada 9 Oktober 2022 pukul 15:30 WIB)

<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214123351247.pdf> (diakses

pada 21 September 2022 pukul 22:53 WIB)

<https://tp-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan> (diakses pada 22

September 2022 pukul 12:02 WIB)

<https://uingusdur.ac.id/fakultas/fakultas-ushuluddin-adab-dakwah> (diakses

pada 22 September 2022 pukul 08:08 WIB)

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6171903/memahami-pengertian->

biografi-dan-perbedaannya-dengan-autobiografi (diakses pada 31

Oktober 2022 pukul 20:30 WIB)

<https://www.kajianpustaka.com/2018/10/pengertian-fungsi-jenis-dan->

strategi.html (diakses pada 31 Juli 2022 pukul 22:36 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/100000269/ethos-logos-dan->

pathos-dalam-teori-retorika-aristoteles (diakses pada 1 Oktober 2022
pukul 18:39 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/100000269/ethos-logos-dan->

pathos-dalam-teori-retorika-aristoteles (diakses pada 1 Oktober 2022
pukul 19:07 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/100000269/ethos-logos-dan->

pathos-dalam-teori-retorika-aristoteles (diakses pada 1 Oktober 2022
pukul 19:20 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/100000269/ethos-logos-dan->

pathos-dalam-teori-retorika-aristoteles (diakses pada 1 Oktober 2022
pukul 18:39 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/100000269/ethos-logos-dan->

pathos-dalam-teori-retorika-aristoteles (diakses pada 1 Oktober 2022
pukul 19:07 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/100000269/ethos-logos-dan->

pathos-dalam-teori-retorika-aristoteles (diakses pada 1 Oktober 2022
pukul 19:20 WIB)

<https://www.satuarah.co/megapolitan/pr-1234180542/habib-lutfi-bin-yahya->

ulama-habib-yang-jawa-dan-orang-jawa-yang-habib (diakses pada 10
Oktober 2022 pukul 14:21 WIB)

<https://www.satuarah.co/megapolitan/pr-1234180542/habib-lutfi-bin-yahya->

ulama-habib-yang-jawa-dan-orang-jawa-yang-habib (diakses pada 10

Oktober 2022 pukul 14:21 WIB)

- Israr, MH. 1993. *Retorika dan Dakwah Islam Era modern*. Jakarta: CV Firdaus.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Nusa Indah.
- Koesomowidjojo, Suci R. MarŃ Ih. 2020. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Martha, I Nengah. 2010. “Retorika Dan Penggunaannya Di Berbagai Bidang”. Jurnal. Bali: Prasi, *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nirmala, Andini T. dan Aditya A. Pratama. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Prima Media.
- Noviyanto, Kholid Noviyanto, Sahroni. A. Jaswadi. 2014. “Gaya Retorika Da'i dan Perilaku Memilih Penceramah”. Jurnal. Surabaya: *Jurnal Komunikasi Islam*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Oktarina, Yetty, Yudi Abdullah. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pradiansyah, Arvan. 2010. *You Are Not Alone*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratisti, Wiwien Dinar dan Susatyo Yuwono. 2018. *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Rahmawati dan Sri Hadijah Arnus. 2021. "persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari terhadap konten dakwah pada siaran Radio Fajar 107.7 FM". Jurnal. Kendari: IAIN Kendari.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 1992. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahmawati, Isina. 2013. "Kontribusi Retorika Dalam Komunikasi Dakwah (Relasi Atas Pendekatan Stelistika Bahasa)". Jurnal. Kudus: AT-TABSYIR, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Reza, Muh Jamil. 2021. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa UNISMUH Makassar)". Skripsi. Makassar: UNISMUH Makassar.
- Rukin. 2021. *Metododlogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Sabri, Alisuf. 1999. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Saputra, Wahidin. 2006. *Retorika Dakwah Lisan*. Jakarta: Dakwah Press.
- Setiadi, Nugroho J. 2008. *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Grub.

- Setiadi, Nugroho J. 2013. *Prilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian, Pemasaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Shaleh, Abdul Rachman, Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suisyanto. 2020. *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sulistyorini, Johan Andresgo, dkk. 2021. *Supervisi Pendidikan*. Riau: Dotplus Publisher.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Swarjana, I Ketut Swarjana. 2022. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Syaefudin, Machfud. 2017. "Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia

- (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan)”. Jurnal. Pekalongan: *Jurnal Dakwah*, IAIN Pekalongan.
- Trio, Dwi Candor. *Ilmu Retorika Untuk Mengguncangkan Dunia*. 2010. Yogyakarta: Irtikaz.
- Walgio, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Adi Offset.
- West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi Edisi 3*. edisi terjemahan oleh Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wulandari, Siti Dewi. 2018. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)”. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Ya’qub, Hamzah. *Publistik Islam*. 1992 Bandung: Diponegoro.
- Zaini, Ahmad. 2017. “Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam Acara “Mamah & Aa Beraksi” di Indosiar”. Jurnal. Kudus: Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies.